

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 86 ibu menyusui yang bekerja di wilayah kerja Puskesmas Ambarawa dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas responden berusia antara 20 hingga 35 tahun (93%), memiliki pendidikan SMA/Sederajat (58,1%), dan bekerja sebagai karyawan swasta (54,7%). Sebagian besar responden merupakan ibu dengan anak kedua(54,7%).
2. Tingkat dukungan keluarga terhadap ibu menyusui yang bekerja tergolong sedang (52,3%), diikuti oleh kategori tinggi (33,7%) dan rendah (14%).
3. Tingkat efikasi diri ibu menyusui yang bekerja mayoritas berada pada kategori tinggi (83,7%) dan selebihnya pada kategori sedang (16,3%). Tidak terdapat responden dengan efikasi diri rendah.
4. Hasil uji *Korelasi Pearson* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara dukungan keluarga terhadap efikasi diri ibu menyusui yang bekerja, dengan nilai *p value* sebesar 0,000 dan koefisien korelasi *r* sebesar 0,614. Jika dukungan keluarga baik, maka akan semakin baik pula efikasi diri ibu menyusui yang bekerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian di atas, beberapa saran dapat diajukan sebagai berikut :

1. Bagi Institusi dan Praktik Keperawatan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya terdapat korelasi yang signifikan antara dukungan keluarga dan efikasi diri ibu menyusui yang bekerja di wilayah kerja Puskesmas Ambarawa. Peneliti menyarankan bagi tenaga kesehatan terutama perawat, untuk melibatkan keluarga dalam upaya meningkatkan efikasi diri ibu menyusui. Selain itu, tenaga kesehatan harus meningkatkan pengetahuan serta konseling yang tepat tentang pemberian ASI eksklusif.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti komponen lain yang dapat mempengaruhi efikasi diri ibu menyusui, seperti kebijakan institusi dan dukungan lingkungan kerja.